

**PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Alfamart Kota Metro)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**DICKY YUDHA PRIYATNA  
NPM: 14118034**



**Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H/ 2019 M**

**PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Alfamart Kota Metro)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)

Oleh :

**DICKY YUDHA PRIYATNA**

**NPM: 14118034**

**Jurusan: Ekonomi Syariah**

**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH

Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I. M.S.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO LAMPUNG**

**1441 H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor : - Metro, Juni 2020  
Lampiran : 6 (Enam)  
Perihal : Mohon dimunaqosyahkan  
Saudari Dicky

Kepada Yth. Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah  
IAIN Metro  
Di-  
**Metro**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, mengadakan perbaikan dan memberikan bimbingan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Alfamart  
Kota Metro)

Dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan oleh Panitia Munaqosyah IAIN Metro, dan bersama ini kami sampaikan sebanyak 6 (eksemplar) skripsi yang dimaksud, dengan harapan agar segera dimunaqosyahkan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. Dr. Santoso, MH**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



**Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

---

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.  
(0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website :  
[www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM  
PERSPKETIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi di Alfamart  
Kota Metro)  
Nama : DICKY YUDHA PRIYATNA  
NPM : 14118034  
Fakultas : Ekonomi Syari'ah  
Jurusan : Ekonomi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Ekonomi Syariah  
IAIN Metro.

Pembimbing I

**Drs. Dri Santoso, MH**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II

**Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0728) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : 2228/ln. 28.3 /D /PP 00.9 /07/2020

Skripsi dengan Judul: PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Alfamart Kota Metro), disusun Oleh: DICKY YUDHA PRIYATNA, NPM: 14118034, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/14 Juli 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, MH.

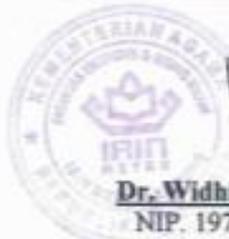
Penguji I : Liberty, SE, MA

Penguji II : Rina El Maza, S.HI, M.S.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

**PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN DALAM  
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Alfamart Kota Metro)**

**ABSTRAK**

Oleh

**DICKY YUDHA PRIYATNA**

Islam telah mengajarkan bahwa aktifitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an, hadis Nabi dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya, sebagaimana ekonomi konvensional ekonomi Islam juga membicarakan tentang aktifitas manusia dalam mendapatkan dan mengatur harta material ataupun non material dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sebagai manusia baik secara individual maupun kolektif yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, hanya saja dalam ekonomi Islam segala aktifitas ekonomi tersebut harus didasarkan pada norma dan tata aturan ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an, dan hadis serta sumber ajaran Islam lainnya.

Alfamart adalah usaha menengah yang diraih dengan aset yang standard tidak melewati seperti kebutuhan primer dan sekunder, selebihnya semacam supermarket dan hypermart tapi pertumbuhan usaha bisnis semakin pesat. Untuk berlangsungnya suatu program dan operasional alfamart di Kota Metro harus serius dalam menangani pengelolaan donasi pelanggan. Hal ini dapat dilakukan dengan pengukuran keberhasilan kegiatan pengelolaan, guna untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada. Apabila Alfamart Kota Metro aktif dan baik dalam merencanakan bentuk, pola dan strategi maka eksistensi alfamart dapat berlangsung lama dan berkembang.

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam (studi Alfamart di Kota Metro)? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam (studi Alfamart di Kota Metro). Jenis penelitian ini adalah *field research*, atau penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara interview, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara yuridis kualitatif yang kemudian akan di analisis untuk di tarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam di Alfamart Kota Metro dapat disimpulkan bahwa alfamart di Kota Metro dalam pengelolaan dan donasi pelanggan sudah sesuai dengan konsep etika bisnis Islam yaitu konsep ketuhanan, konsep kepemilikan harta, konsep benar baik, konsep tanggung jawab, konsep kejujuran dan konsep keadilan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DICKY YUDHA PRIYATNA

NPM : 14118034

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2020  
Yang menyatakan



**DICKY YUDHA PRIYATNA**  
NPM. 14118034

## MOTTO

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ

وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾

Artinya “Ya Tuhan Kami, dan masukkanlah mereka ke dalam syurga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh diantara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkau adalah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Ghafir. 48 : 8, h. 468

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu ku tersayang Titik Rusmiyati, dan Ayah ku tercinta Sidal yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Mbakku Dewi Anggraini, S.Pd yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempu studi.
3. Almamater Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Drs. Dri Santoso, MH Selaku pembimbing I
5. Rina El Maza, S.H.I. M.S.I selaku Pembimbing II
6. Seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro.
7. Ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syari'ah.

Metro, Mei 2020

Mahasiswa Ybs



**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b> .....	10
A. Pengelolaan Donasi Pelanggan .....	10
1. Pengertian Pengelolaan Donasi Pelanggan .....	10
2. Tujuan Pengelolaan Donasi.....	12
3. Dasar Pengelolaan Donasi.....	13
4. Ruang Lingkup Pengelolaan Donasi .....	15
B. Etika Bisnis Islam .....	17
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	17

2. Konsep Etika Bisnis Islam .....	19
3. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam .....	23
4. Etika Bisnis Islam Perspektif Hadis Nabi .....	25
5. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
B. Sumber Data.....	36
C. Metode Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	40
1. Sejarah Berdirinya Alfamart Kota Metro.....	40
2. Visi Misi Alfamart Kota Metro.....	44
3. Struktur Organisasi Alfamart Kota Metro.....	46
B. Pengelolaan Donasi Pelanggan .....	49
1. Pengelolaan Donasi Pelanggan Alfamart Kota Metro .....	49
2. Pengelolaan Donasi Pelanggan Perspektif Etika Bisnis Islam.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam telah mengajarkan bahwa aktifitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an, hadis Nabi dan sumber-sumber ajaran Islam lainnya, sebagaimana ekonomi konvensional ekonomi Islam juga membicarakan tentang aktifitas manusia dalam mendapatkan dan mengatur harta material ataupun non material dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sebagai manusia baik secara individual maupun kolektif yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, hanya saja dalam ekonomi Islam segala aktifitas ekonomi tersebut harus didasarkan padanormadan tata aturan ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an, dan hadis serta sumber ajaran Islam lainnya.<sup>2</sup>

Wacana dalam Pemikiran ekonomi Islam, tampaknya ulama dan cendekiawan muslim telah memberikan prinsip-prinsip dan etika bisnis mengenai ekonomi Islam. Penetapan etika bisnis di antaranya kejujuran, keramah tamahan, penawaran yang jujur, pelanggan yang tidak sanggup menjawab diberi waktu, penjual hendaknya tidak memaksa pembeli dan tidak bersumpah dalam menjual, tegas dan adil dalam timbangan dan takaran, tidak

---

<sup>2</sup> Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Islam Hadis Nabi)*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 6

dibenarkan monopoli, tidak dibenarkan adanya harga komoditi yang boleh dibatasi dan kesukarelaan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang tidak diragukan lagi kebenarannya bagi umat Islam, dalam mengatur kehidupan di dunia termasuk dalam bidang ekonomi, utamanya yang terkait pengelolaan donasi pelanggan yang didalamnya membahas tentang Etika Bisnis, firman Allah SWT dalam QS al-Baqarah 2:2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya “Kitab (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”. (QS. Al-Baqarah : 2)<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi permasalahan bagi perekonomian Islam ialah banyaknya praktek perekonomian pada sebagian masyarakat Islam yang jauh bahkan tidak sesuai dengan nilai-nilai ke Islaman. Ketentuan ayat tersebut di atas tersirat pengertian segala bentuk kecurangan dan ketidakjujuran dilarang dalam rangka memperoleh kekayaan terutama terdapat bagi pelaku bisnis.<sup>5</sup>

Selanjutnya tentang hal pengelolaan danasi pelanggan yang diadakan dengan keyakinan akan sifat kedermawanan manusia. Kedermawanan atau sering dikenal dengan filantropi yang dapat diartikan sebagai kemurahan hati, membantu seseorang, memberi sesuatu kepada orang lain untuk tujuan

---

<sup>3</sup> M. Qurais Shihab, Etika Bisni dalam Wawasan Al-Qur'an, *Jurnal Ulum Al-Qur'an*, No. 3 vii/1997, h. 5-9

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2009), h. 2

<sup>5</sup> Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Apek-Aspek Hukumnya*, Cet ke I (Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2014), h. 29-30

kemanusiaan. Dalam konteks ajaran Islam, kedermawanan ini dikenal dengan filantropi Islam. Kedermawanan ini terbingkai dalam ajaran Islam berupa ajaran untuk mengeluarkan zakat, infak, dan shodaqoh dan wakaf.<sup>6</sup>

Ada kondisi tertentu dimana saat pembeli membayar barang belanjanya dengan uang lebih, konsekuensinya adalah penjual harus mengembalikan sisa uangnya. Pada saat yang bersamaan penjual atau kasir supermarket atau minimarket akan memberikan penawaran kepada konsumen untuk memberikan uang lebih tersebut untuk program donasi sebagai infaq yang nantinya uang tersebut akan diberikan kepada pihak yang menurut mereka layak untuk menerimanya. Permasalahannya adalah penjual atau kasir supermarket atau minimarket tidak memberi tahukan kepada konsumen (penderma, pemberi infaq) mengenai uang donasi yang diterima akan diberikan kepada siapa, donasi yang diberikan dalam bentuk apa, kapan donasi tersebut akan diberikan, dimana dan berapa besarnya jumlah donasi yang akan diberikan.

Sebagaimana Rasulullah SAW, selaku pelaku bisnis beliau menerapkan ekonomi yang berdasarkan kejujuran sebagai etika dasar realita Rasulullah SAW, bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ نَبِيِّ التَّاجِرِ الصَّدُوقِ الْأَمِينِ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya “Dari Abu Said dari Nabi SAW. bersabda: Pebisnis yang jujur dan terpercaya bergabung dengan para Nabi, orang-orang benar (Siddiqin) dan para Shuhada (pada hari kiamat)”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fahrurrozi, Fundraising Berbasis ZIS, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XIX, No. 1, 2016, h. 26-27

Berkaitan dengan hal tersebut, Islam sangat memperhatikan aspek-aspek dalam beribadah dan bermuamalah, salah satunya adalah aspek kejujuran. Oleh karena itu, Islam sangat menentang ketidak jujuran, kecurangan, penipuan, praktek-praktek pemaksaan dan semua bentuk perbuatan yang mengandung ketidakjelasan.

Istilah etika diartikan sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang memimpin individu dalam mengambil keputusan,<sup>8</sup> sedangkan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat,<sup>9</sup> jadi etika bisnis menurut peneliti adalah penerapan standar moral kedalam kegiatan pertukaran barang, jasa ataupun uang yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat atau biasa dikenal dengan kegiatan jual beli (pedagang) yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Bisnis yang sebenarnya adalah bisnis yang tidak mengabaikan etika, sehingga memberikan dampak yang positif bagi konsumen hal ini sangat penting bagi keberlangsungan bisnis karena bisa jadi keberhasilan suatu bisnis tergantung pada etika pelaku bisnis.

Alfamart adalah usaha menengah yang diraih dengan asset yang standard tidak melewati seperti kebutuhan primer dan sekunder, selebihnya semacam supermarket dan hypermart tapi pertumbuhan usaha bisnis semakin pesat. Untuk berlangsungnya suatu program dan operasional alfamart di Kota Metro harus serius dalam menangani pengeolaan donasi pelanggan. Hal ini

---

<sup>7</sup> Al-Turmudzi, *Sunan at-Turmudzi* (Juz III, Beirut: Dar-al Fiqr, 1400 H), h. 515

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), h. 52

<sup>9</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 3

dapat dilakukan dengan pengukuran keberhasilan kegiatan pengelolaan, guna untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada. Apabila Alfamart Kota Metro aktif dan baik dalam merencanakan bentuk, pola dan strategi maka eksistensi fundraising maka dapat berlangsung lama dan berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara pra survey di salah satu Alfamart di Kota Metro bahwa alfamart yang ada di Kota Metro kurang lebih berjumlah 20 titik. Dalam praktek jual beli yang dilakukan oleh alfamart di Kota Metro ditemukan bahwa jika ada pembeli yang membeli barang di alfamart tersebut kemudian membayar dengan uang lebih, jika ada uang kembalian dengan nominal beberapa rupiah maka pihak penjual menyiasatinya agar tidak ada kesan uang tersebut masuk kedalam kas pihak alfamart yaitu dengan bekerja sama dengan lembaga sosial atau yayasan tertentu yang kemudian di bukakan kotak infaq untuk yayasan tersebut.<sup>10</sup>

Ditambahkan lagi pernyataan dari kepala toko Alfamart bahwa hasil dari para penderma (pemberi infaq) nantinya akan diberikan atau dibagikan dengan bentuk bantuan sembako, dan juga uang. Dalam pemberian donasi tersebut dilakukan dalam satu tahun 3 kali.<sup>11</sup>

Faktanya, ada hal-hal seperti adanya penarikan uang yang di ambil untuk infaq dengan istilah program donasi. Akan tetapi, penarikan uang infaq ini dengan penawaran kepada konsumen. Karyawan penjaga tempat pembayaran (pada tulisan selanjutnya akan disebut dengan kasir) akan menanyakan kepada konsumen apakah ingin memberikan sisa kembalian

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Pra Survey dengan Bapak Aris Kepala Toko di salah satu Alfamart Kota Metro pada Tanggal 8 April 2019

<sup>11</sup> *Ibid*

belanja untuk di donasikan kepada mereka yang nantinya akan di salurkan kepada pihak yang menurut mereka layak tanpa adanya pemberitahuan kepada para penderma (pemberi infaq) kepada siapa donasi tersebut akan di berikan, donasi yang di berikan berupa apa, kapan akan diberikan hasil dari donasi yang telah terkumpul, berapa besar jumlah donasi yang akan diberikan, dimana hasil dari pengumpulan donasi akan diberikan. Dalam hal ini, pihak pengumpul donasi tidak memberitahukan kepada konsumen. Hal inilah yang menjadi kesenjangan dan menjadi dasar dari penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian tentang pengelolaan donasi pelanggan dalam Perspektif etika bisnis Islam (Studi Alfamart Kota Metro).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam (studi Alfamart di Kota Metro)?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam (studi di Alfamart Kota Metro)

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai pengembangan keilmuan tentang pengelolaan donasi pelanggan dan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu manajemen dakwah.

b. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam memahami kajian mengenai pengelolaan donasi pelanggan. Serta dijadikan sebagai acuan belajar bagi pembaca mengenai pengelolaan donasi pelanggan pada lembaga bisnis yaitu alfamart

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>12</sup> Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Irawan pada 2015 tentang Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di pasar sentran Sinjai. Hasil penelitian ini adalah, mayoritas pedagang sembako yang ada di Pasar Sentral Sinjai telah memahami dan menerapkan etika bisnis Islam seperti

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27

yang dicontohkan oleh Rasulullah saw dalam berdagang. Implikasi penelitian ini yaitu menghilangkan paradigma masyarakat khususnya pedagang sembako yang beranggapan bahwa tidak perlu mengetahui dan memahami etika bisnis Islam dalam berdagang. Ketika menyadari bahwa berdagang tidak hanya mementingkan keuntungan dunia tetapi juga keuntungan akhirat. Maka transaksi jual beli akan terbebas dari proses penipuan.<sup>13</sup>

2. Muhammad Saifullah, jurnal ilmiah yang berjudul “Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah.” Hasil dari penelitian ini adalah dari penelusuran sejarah yang dilakukan maka dapat ditemukan bahwa etika bisnis yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. adalah bersikap jujur, amanah, tepat dalam menimbang, menjauhi gharar, tidak menimbun barang, tidak melakukan al-ghabdan tadlis, dan saling menguntungkan (*mutual benefit principle*) antara penjual dan pembeli. Pola bisnis yang dipraktikkan Nabi Muhammad saw ini tentu perlu diadaptasi oleh para pebisnis di masa kini yang terkadang mudah keluar dari etika-etika seperti yang dipraktikkan oleh Nabi saw.<sup>14</sup> Selain dari pada penerapan etika bisnis Islam peneliti juga ingin mengetahui tentang pemahaman masyarakat khususnya para pelaku bisnis yang terkait dalam penerapan etika bisnis Islam

---

<sup>13</sup> Heri Irawan, Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di sinjai , *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1, 2015

<sup>14</sup> Muhammad Saifullah, Etika Bisns Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah. *Jurnal: Walisongo*, Volume 19 Nomor 1 Mei 2011.

3. Penelitian yang dilakukan Am. M. Hafidz Ms, dkk, jurnal ilmiah yang berjudul “Etika Bisnis Al-Gazali dan Adam Smith dalam Perspektif Ilmu Bisnis dan Ekonomi.” Hasil Penelitian ini adalah etika bisnis yang dikonstruksi oleh Al-Ghazali dan Smith dalam dataran praksis memang tidak jauh berbeda. Etika bisnis yang mereka bangun didasarkan pada nilai-nilai *humanity* yang bersifat universal. Konstruksi etika bisnis Al-Gazali dibangun di atas prinsip-prinsip antara lain niat yang baik orientasi dunia dan akhirat, kejujuran, keseimbangan kepentingan pribadi dan sosial, dan *proper behaviour*/ihsan. Sedangkan konstruksi etika bisnis yang dibangun oleh Smith, didasarkan pada *fairness*, *altruisme*, *justice* dan *liberal* (kebebasan ekonomi).<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, jika dilihat dari subjek dan objeknya maka tidak ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian kali ini, peneliti lebih memfokuskan pada pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam (studi Alfamart Kota Metro). Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

---

<sup>15</sup> Am. M. Hafidz Ms, dkk, Etika Bisnis Al-Gazali dan Adam Smith dalam Perspektif Ilmu Bisnis dan Ekonomi. *Jurnal: Stain Pekalongan*, Volume 9 Nomor 1 Mei 2012

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengelolaan Donasi Pelanggan

##### 1. Pengertian Pengelolaan Donasi Pelanggan

Secara Bahasa, pengelolaan adalah proses atau cara melakukan perbuatan mengelola kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi.<sup>1</sup> Sedangkan donasi adalah bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan, ada banyak cara melakukannya, sehingga ada banyak juga lembaga-lembaga yang menyediakan donasi bagi mereka yang ingin berbagi.<sup>2</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan jelas di definisikan bahwa donasi artinya sumbangan tetap berupa uang/benda lainnya dari orang-orang yang bersedia memberikan sumbangannya kepada suatu perkumpulan yang membutuhkan.<sup>3</sup>

Sumbangan atau donasi atau derma (bahasa Inggris: donation yang berasal dari bahasa latin: donum) adalah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan

---

<sup>1</sup> [Menteri](#) Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 740

<sup>2</sup> Read more, <https://blog.nurdinsikalem.com/2019/11/donasi-adalah.html>, Diakses Tanggal 26 November 2019

<sup>3</sup> [Menteri](#) Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 241

bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan, dalam hal perawatan medis donasi dapat pemberian transfusi darah atau dalam hal transplantasi dapat pula berupa pemberian penggantian organ. Pemberian donasi dapat dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang semata akan tetapi sebagaimana dapat dilakukan pula dalam bentuk pendanaan kehendak bebas.<sup>4</sup>

Pelanggan adalah seseorang yang datang secara berulang-ulang ketempat yang sama ketika menginginkan untuk membeli suatu barang atau memperoleh jasa karena merasa puas dengan barang atau jasa tersebut.<sup>5</sup> Pendapat yang lain Pelanggan adalah semua orang yang menurut pkita atau perusahaan untuk memenuhi standar kualitas tertentu, dan karena itu akan memberikan pengaruh kepada performansi kita atau perusahaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas bahwa pengelolaan donasi pelanggan adalah proses atau cara melakukan perbuatan mengelola kegiatan seperti sumbangan tetap berupa uang/benda lainnya dari orang-orang yang bersedia memberikan sumbangannya kepada suatu perkumpulan yang membutuhkan.

---

<sup>4</sup> <http://id.wikipedia.org>, 2010, Diakses Tanggal 26 November 2019

<sup>5</sup> <http://dilihatya.com/3456/pengertian-pelanggan-menurut-para-ahli-adalah>, Diakses Tanggal 26 November 2019

<sup>6</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu, (Total Quality Managemen)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 23

## 2. Tujuan Pengelolaan Donasi

Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari pengelolaan donasi yaitu sebagai berikut:

### a. Menghimpun Dana<sup>7</sup>

Menghimpun dana adalah merupakan tujuan pengelolaan donasi yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana donasi dari para kosumen di salah satu alfamart. Dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa aktivits pengelolaan kegiatan lembaga pengumpulan donasi kurang efektif, bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktivitas pengelolaan yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah pengelolaan yang gagal meskipun bentuk keberhasilan lainnya, karena pada akhirnya apabila pengelolaan tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

### b. Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga<sup>8</sup>

Disadari atau tidak aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh sebuah lembaga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga. Pengelolaan adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat

---

<sup>7</sup> <http://thelawbyleil.blogspot.com/2009/12/seputar-wakaf-fundraicing.html> di Unduh pada Tanggal 9 Mei 2019

<sup>8</sup> *Ibid*

memberikan dampak positif, dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga. Jika yang ditunjukkan sikap positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari dana, karena dengan sendirinya dinasi akan memberikan kepada lembaga dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

c. Menghimpun Simpati/Relasi dan Pendukung<sup>9</sup>

Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga, mereka punya kesan positif dan simpati terhadap lembaga tersebut.

### 3. Dasar Pengelolaan Donasi

Dasar hukum berdirinya lembaga pengelola zakat di Indonesia merupakan dasar hukum pengelolaan donasi juga karena pengelolaan donasi sangat berkaitan sekali dengan lembaga pengelola zakat. Lembaga pengelola zakat tanpa adanya dana tidak akan bisa menjalankan programnya. Dasar hukum ini di lihat dengan adanya undang-undang no 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat keputusan menteri agama no 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No 38 tahun 1999 dan keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam dan urusan haji No D

---

<sup>9</sup> *Ibid*

291 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat. Sedangkan dasar hukum lain yang memiliki kaitan pengelola zakat adalah undang-undangan no 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan. Undang-undang ini menjelaskan bahwa zakat merupakan pengurangan penghasilan kena pajak.

Pengelolaan zakat sebagaimana tertuang dalam pasal ayat 1) undang-undang No 38 tahun 1999 didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Sedangkan zakat sendiri dalam pasal 1 ayat (2) diartikan sebagai harta yang disisihkan oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Lembaga Amil zakat yang diakui pemerintah terdiri atas dua lembaga, yaitu badan amil zakat BAZ dan lembaga amil zakat LAZ.<sup>10</sup>

Dasar hukum pengelolaan donasi di alfamart tidak terlepas dari undang-undangan no 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan. Undang-undang ini menjelaskan bahwa pengurangan penghasilan kena pajak Pengelolaan zakat sebagaimana tertuang dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang No 38 tahun 1999 didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Pengelolaan donasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik

---

<sup>10</sup> Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Mudernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 1997), h. 94-95

individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.<sup>11</sup>

Dijelaskan juga dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. At-Taubah : 103)<sup>12</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Pengelolaan Donasi

Pengelolaan donasi tidak hanya identik dengan uang semata, ruang lingkungnya begitu luas dan mendalam, pengaruhnya sangat begitu berarti bagi eksistensi dan pertumbuhan. Oleh karenanya, tidak begitu mudah untuk memahami ruang lingkup dari pada pengelolaan donasi. Untuk memahaminya terlebih dahulu dibutuhkan pemahaman tentang substansi dari pada pengelolaan donasi tersebut.

<sup>11</sup> Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 ayat 2 tentang Pengelolaan Zakat, h. 35

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2009), h. 203

Adapun substansi dasar dari pada pengelolaan donasi dapat diringkas kepada tiga hal, yaitu:<sup>13</sup>

1. Motivasi Donatur (Muzakki)

Yaitu serangkaian pengetahuan nilai-nilai, keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong donatur untuk mengeluarkan hartanya. Dalam kerangka pengelolaan donasi maka organisasi pengelola zakat harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan pada masyarakat donatur (muzakki) untuk melakukan donasi harta sesuai tuntunan ajaran Islam.

2. Program

Yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat mustahik atau kegiatan implementasi visi dan misi lembaga yang menjadi sebab diperlukannya dana dari pihak eksternal sekaligus alasan donatur menyumbang. Organisasi pengelola zakat harus merancang program yang berkualitas dan memiliki nilai keunggulan dalam memberdayakan mustahik. Program harus dikemas sedemikian rupa sehingga mendorong muzakki untuk turut mendukung dan membantu dalam meningkatkan harkat dan hidup mustahik.

3. Strategi Pengelolaan Donasi

Strategi yaitu pola, bentuk atau cara-cara yang dilakukan sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat. Strategi

---

<sup>13</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: 2009), h. 66-67

pengelolaan donasi harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan dan manfaat lebih bagi masyarakat donatur yang berdonasi melalui sebuah Lembaga.

## B. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin *ethos* yang berarti kebiasaan, sinonimnya adalah moral yang juga berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti kebiasaan. Dalam bahasa Arab disebut dengan *Akhlak*<sup>14</sup> bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, Atau karakter.<sup>15</sup> Sebagaimana dikatakan dalam kamus Webster berarti, *the distinguishing character, sentiment, moral nature, or guiding beliefs of a person group, or institution* (karakter istimewa, sentimen, tabiat, moral, atau keyakinan yang membimbing seseorang, kelompok atau institusi).<sup>16</sup>

Etika bagi seseorang terwujud dalam kesadaran moral (*moral consciouness*) yang memuat keyakinan benar dan tidaknya sesuatu. Perasaan yang muncul bahwa ia akan salah bila melakukan sesuatu yang diyakininya tidak benar, berangkat dari norma-norma moral dan perasaan *self-respect* (menghargai diri) bila ia meninggalkannya, maka tindakannya itu harus ia pertanggung jawabkan pada dirinya sendiri. Begitu juga dengan sikapnya terhadap orang lain bila pekerjaannya tersebut

---

<sup>14</sup> Idri, *Hadist Ekonomi, Ekonomi dalam Persepektif Islam Hadis Nabi*. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 323

<sup>15</sup> Faisal Badroen, Dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 4

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 5

mengganggu atau sebaliknya mendapatkan pujian. Dengan demikian baik etika maupun moral bisa diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat yang menunjuk kepada perilaku manusia itu sendiri yaitu berupa tindakan atau sikap yang di anggap benar atau tidak.<sup>17</sup>

Pendapat yang lain mengatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan suatu bisnis harus terdapat penerapan etika dengan mengacu pada tujuan bisnis yaitu memperoleh keuntungan tetapi haruslah berdasarkan norma-norma hukum yang tertuang secara eksplisit dalam berbagai peraturan.<sup>18</sup> Dengan demikian etika adalah keseluruhan dari nilai-nilai tentang kebaikan, kebenaran, moralitas yang di aktualisasikan kedalam perilaku dan tindakan sehingga menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik terutama dalam bermasyarakat.

Bisnis adalah semua aktifitas yang melibatkan penyediaan barang dan jasa yang diperlukan dan diinginkan oleh orang lain dengan prinsip kepuasan atas pelanggan atau konsumen. Adapun bisnis dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha komersial dibidang usaha dan perdagangan dan bidang usaha.<sup>19</sup> Dalam bidang yang lebih luas bisnis adalah semua kegiatan perdagangan barang dan jasa yang meliputi pertanian, produksi, konsumsi, distribusi, transportasi, komunikasi dan jasa yang bergerak membuat dan memasarkan barang ke konsumen.

---

<sup>17</sup> Idri, *Hadist Ekonomi, Ekonomi dalam Persepektif Islam Hadis*, h. 323

<sup>18</sup> Syaharuddin, *Komunikasi Bisnis Yang Islami Salah Satu Wujud nyata Kepedulian Sosial*, (Makassar: Alauddin University press, 2011), h.82

<sup>19</sup> Kusnadi, dkk, *Pengantar Bisnis dengan Pendekatan Kewirausahaan*, (Malang: STAIN Pers, 1998), h. 57-58

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas terkait tentang etika dan bisnis. Maka dapat dideskripsikan bahwa etika dan bisnis saling berkakaitan, jadi etika bisnis adalah seperangkat aturan moral yang berkaitan dengan baik dan buruk, benar dan salah, bohong dan jujur, yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku manusia dalam menjalankan aktifitas bisnis agar memperoleh keberkahan dengan transaksi saling menguntungkan.

## **2. Konsep Etika Bisnis Islam**

Konsep etika bisnis Islam hadir sebagai wujud antisipasi terhadap banyaknya penyimpangan dan kecurangan dalam dunia bisnis misalnya penipuan, penggelapan, dan pemerasan yang kemudian menjadi latar belakang munculnya etika bisnis. Selanjutnya konsep etika bisnis Islam didasarkan pada al-Qur'an dan hadis, pemikiran para ulama dalam bentuk ijma ataupun qiyas dan pengalaman bisnis dikalangan umat Islam diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Konsep Ketuhanan**

Dalam dunia Islam konsep ketuhanan telah melekat dalam setiap aktifitas bisnis, manusia diwajibkan melaksanakan kewajibannya terhadap Allah SWT, baik dalam bidang ibadah maupun muamalah, sedangkan dalam bidang bisnis, ajaran Allah telah meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi yang berhubungan dengan segala urusan yang berkaitan dengan harta benda halal ataukah haram.

b. Konsep Kepemilikan Harta

Pandangan Islam terhadap harta ialah bahwa pemilik mutlak atas segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda adalah milik Allah SWT, kepemilikan yang ada pada manusia hanyalah kepemilikan yang bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah mengelolah dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya, karena manusia sebagai pemegang amanah dan tidak mampu mengadakan benda dari tiada, manusia tidak mampu membuat energi, manusia hanya mampu mengubah dari satu bentuk energi ke bentuk energi lainnya sedangkan pencipta energi adalah Allah SWT.<sup>20</sup>

Konsep kepemilikan harta tersebut tidak ditemukan dalam konsep ekonomi konvensional karena dalam sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis memandang harta sebagai milik manusia sebagai individu ataupun kolektif, bukan milik tuhan yang titipkan kepada manusia agar dikelola dan dikembangkan.

c. Konsep Benar Baik

Menurut Islam kebenaran adalah ruh keimanan, yang kemudian melekat dan menjadi ciri utama orang mukmin dan para Nabi. Tanpa kebenaran agama tidak akan tegak dan stabil, sebaliknya kebohongan atau kedustaan adalah bagian dari sikap orang munafik. Bencana terbesar didalam pasar saat ini adalah meluasnya tindakan dusta dan batil, misalnya berbohong dalam mempromosikan barang dan

---

<sup>20</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000), h. 9

menetapkan harga, oleh karenanya salah satu karakter pedagang yang terpenting dan diridhai Allah ialah kebenaran.<sup>21</sup> Dan sebagai seorang muslim haruslah menjunjung tinggi nilai kebenaran dan senantiasa menyelaraskan antara perilaku diri dengan perilaku Rasulullah SAW. Adapun konsep etika konvensional terkait dengan benar dan salah, baik dan buruk, yaitu terdapat dalam diri manusia itu sendiri, dan ukurannya terdapat dalam alat kekuasaan jiwa manusia yaitu akal, rasa, dan kehendak, serta kodrat manusia.

d. Konsep Tanggung Jawab

Islam sangat menekankan konsep tanggung jawab dalam kehidupan manusia, Allah mengaruniai manusia tanggung jawab yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, manusia menjadi khalifah di muka bumi, membangun, memakmurkan dan menikmati kenikmatan di bumi, mengeksploitasi bumi dengan segala kecanggihan teknologi yang dimiliki itu semua mempunyai beban tanggung jawab yang senantiasa dipikul oleh manusia yang kemudian hari akan diperanggungjawabkan dihadapan Allah SWT, selanjutnya dalam dunia bisnis, tanggungjawab terlihat dalam peran lembaga bisnis dalam meningkatkan kehidupan para pelanggan, karyawan dan pemegang saham, dengan membagikan kekayaan yang dihasilkannya, para pemasok dan pesaingpun berharap bahwa lembaga-lembaga bisnis menghormati kewajiban-kewajiban mereka dengan semangat

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 175

kejujuran dan keadilan, sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap komunitas lokal, nasional, regional dan global dimana mereka beroperasi.

e. Konsep Kejujuran

Konsep kejujuran secara moral adalah dasar setiap usaha untuk menjadi orang kuat, kejujuran merupakan kualitas dasar kepribadian moral. Tanpa kejujuran, seorang tidak dapat maju selangkahpun karena ia belum berani menjadi diri sendiri. Orang yang tidak lurus tidak mengambil dirinya sendiri sebagai titik tolak, melainkan apa yang diperkirakan diharapkan oleh orang lain, tanpa kejujuran keutamaan moral lainnya kehilangan nilainya. Bersikap baik terhadap orang lain tetapi tanpa kejujuran adalah kemunafikan. Islam mengajarkan kepada manusia kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar didalam melakukan kegiatan. Rasulullah menganjurkan kepada ummatnya untuk melakukan kejujuran disegala bentuk aktifitas, menurut nabi kejujuran akan membawa kepada kebajikan dan demikian pula sebaliknya kebohongan akan membawa pelakunya kepada keburukan dan bencana.

f. Konsep Keadilan

Keadilan merupakan kesadaran dan pelaksanaan untuk memberikan kepada pihak lain sesuatu yang sudah semestinya harus diterima oleh pihak lain itu, sehingga masing-masing pihak mendapat kesempatan yang sama untuk melaksanakan hak dan kewajibannya tanpa

mengalami rintangan atau paksaan, memberi dan menerima yang selaras dengan hak dan kewajiban karena adil pada hakekatnya adalah bahwa kita memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya, dan karena pada hakikatnya semua orang sama-sama nilainya sebagai manusia jadi perlakuan sama terhadap semua orang, tentu dalam situasi yang sama misalnya seseorang menjual barang dagangannya dengan kualitas, jumlah dan ukuran serta waktu yang sama pada orang lain dengan harga yang musrah, maka hal tersebut juga harus dilakukan kepada orang lainnya.

### 3. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

Hukum etika bisnis Islam dalam ekonomi adalah pernyataan mengenai kecenderungan suatu pernyataan hubungan sebab akibat antara dua kelompok fenomena.<sup>22</sup> Sumber hukum etika bisnis Islam adalah sebagai berikut:

#### a. Al-Qur'an

Sumber hukum Islam yang abadi dan asli adalah kitab suci Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan amanat sesungguhnya yang disampaikan Allah melalui ucapan Nabi Muhammad SAW untuk memimbing umat manusia.<sup>23</sup> Dalam setiap penarikan dan pembuatan hukum ekonomi haruslah mencari rujukan terlebih dahulu di dalam Al-Qur'an apakah hal tersebut dilarang oleh syariah atau tidak.

---

<sup>22</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, h. 39

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 40

b. Hadis dan Sunah

Dalam konteks hukum Islam sunah yang secara harfiah berarti cara, adat istiadat, kebiasaan hidup yang mengacu pada perilaku Nabi Muhammad SAW yang dijadikan teladan. Hadis dan Sunah hadir sebagai tuntunan pelengkap setelah Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat muslim dalam setiap tingkah lakunya, dan menjadi sumber hukum dari setiap pengambilan keputusan dalam ilmu ekonomi Islam.<sup>24</sup>

c. Ijma

Ijma merupakan faktor yang paling ampuh dalam memecahkan kepercayaan dan praktik rumit kaum muslimin. Ijma ini memiliki kesahihan dan daya fungsional yang tinggi setelah Al-Qur'an dan hadis serta sunah, karena merupakan hasil konsensus bersama para ulama yang ahli dibidangnya, sehingga ijma hanya dapat diakui sebagai suatu hukum apabila telah disepakati oleh para ulama yang ahli.<sup>25</sup>

d. Ijtihad dan Qiyas

Secara teknik ijtihad berarti meneruskan setiap usaha untuk menentukansedikit banyaknya kemungkinan suatu persoalan syariat. pengaruh hukumnya ialah bahwa pendapat yang diberikannya mungkin benar, walaupun mungkin juga keliru, maka ijtihad

---

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 41

<sup>25</sup> *Ibid*, 42

memrcayai sebagian pada proses penafsiran dan penafsiran kembali dan sebagian pada deduksi analogis dengan penalaran.<sup>26</sup>

Ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia yaitu sebagai berikut:

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah.
- c. Tercapainya masalah (merupakan puncaknya). Para ulama menyepakati bahwa masalah yang menjadi puncak sasaran di atas mencakup lima jaminan dasar yaitu keselamatan keyakinan agama (al din), keselamatan jiwa (al nafs, (keselamatan akal (al Aql), keselamatan keluarga dan keturunan (al-nasl), dan keselamatan harta benda (al mal)<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dasar hukum etika bisnis Islam adalah Al-Qur'an, hadis dan sunah, ijma', dan ijtihad serta qiyas. Adapun sasaran hukum Islam adalah penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya, tegaknya keadilan dalam masyarakat, dan tercapainya masalah.

#### **4. Etika Bisnis Islam Perspektif Hadis Nabi**

Petunjuk-Rasulullah saw. tentang etika bisnisada empat hal yang menjadi kunci sukses dalam mengelola suatu bisnis, keempat hal tersebut merupakan sikap yang sangat penting dan menonjol dari Nabi Muhammad SAW, dan sangat dikenal dikalangan ulama, namun masih jarang

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 42-43

<sup>27</sup> Afzaur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 84

diimplementasikan khususnya dalam dunia bisnis sifat-sifat tersebut di antaranya:

- a. Siddiq (Jujur/Benar)
- b. Amanah (Terpercaya)
- c. Fatonah (Cerdas)
- d. Tabligh (Komutatif/Promotif)<sup>28</sup>

Keempat sifat bisnis di atas akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

1) Siddiq (Jujur/Benar)

Jujur nilai dasarnya ialah integritas, nilai-nilai, ikhlas, terjamin, dan keseimbangan emosional adalah sikap yang sangat urgen dalam hal bisnis. Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran Islam. Tidak ada kontradiktif dan pertentangan yang disengaja antara ucapan dan perbuatan, selalu bersikap jujur maka akan dicatat oleh Allah sebagai seorang yang jujur sebagaimana Rasulullah SAW., Bersabda yang artinya:

“Sesungguhnya kejujuran mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah sebagai orang jujur, dan jauhilah oleh kamu sekalian dusta, karena dusta itu akan mengantarkan kepada kejahatan, dan kejahatan akan mengantarkan ke

---

<sup>28</sup> A. Darussalam, *Etika Bisnis dalam Pespektif Hadis*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 192

dalam neraka. Seseorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah sebagai pendusta.<sup>29</sup>

Hadis di atas menjelaskan bahwa salah satu karakter pebisnis yang terpenting dan diridhoi oleh Allah ialah kejujuran. Begitu pentingnya kejujuran bagi kehidupan disegala aspek terutama dalam kegiatan bisnis yang berkaitan dengan orang lain. Betapa bahagianya pebisnis yang selalu bersikap jujur kelak dapat berkumpul bersama para nabi SAW.

## 2) Amanah (Terpercaya)

Sikap amanah ialah nilai dasarnya terpercaya, dan nilai-nilai dalam berbisnisnya ialah adanya kepercayaan, bertanggung jawab, transparan dan tepat waktu sikap ini juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut amanah (terpercaya). Maksud amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak melebihi hak orang lain.<sup>30</sup>

Menepati amanah merupakan sikap moral yang mulia, Allah menggambarkan orang mukmin yang beruntung dengan perkataannya, dan orang yang memelihara amanah-amanah yang dipikulnya sebagaimana firman Allah QS Gafir/40:8

---

<sup>29</sup> Al-Bukhari, *Shahih al-bukhari jilid 5*, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1897 M), h. 2261

<sup>30</sup> Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin, Lc. h. 177

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنِ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ

وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾

Artinya “Ya Tuhan Kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh diantara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.<sup>31</sup>

### 3) Fatanah (Cerdas)

Fatanah berarti memiliki pengetahuan luas, nilai-nilai dalam bisnis memiliki visi, pemimpin yang cerdas sadar produk dan jasa serta mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, fatanah dapat juga diartikan dengan kecerdikan atau kebijaksanaan.<sup>32</sup>

Sifat fatanah dapat dinyatakan sebagai strategi hidup setiap muslim. Seorang muslim yang mempunyai kecerdasan dan kebijaksanaan, akan mementingkan persoalan akhirat dibanding dengan persoalan dunia. Kecerdasan yang dimaksudkan di sini bukan hanya kecerdasan intelektual tapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual yaitu kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap prilaku kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya (banif) dan

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 468

<sup>32</sup> A. Darussalam, *Etika Bisnis dalam Pespektif Hadis*, h. 131

memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik) serta berprinsip hanya karena Allah.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa fatanah atau cerdas merupakan sifat seseorang muslim yang memiliki kecerdasan dan kebijakan dalam berbisnis, tidak hanya mementingkan dunia saja tetapi akheratpun juga dipentingkan

#### 4) Tabligh (Komutatif/Promotif)

Rasulullah SAW, dikaruniai sifat tabligh untuk menyampaikan apa yang diterima dari Allah SWT, kepada umatnya dengan tidak mengurangi sedikitpun perintah yang di terimanya. Sifat tabligh nilai dasarnya ialah komunikatif dan nilai bisnisnya ialah supel, penjual yang cerdas, deskripsi tugas, kerja tim, koordinasi dan ada supervisi, tabligh artinya menyampaikan sesuatu. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki sifat tabligh harus komunikatif dan argumentatif.<sup>34</sup>

Jika kita dititipi amanah oleh orang lain harus disampaikan kepada yang berhak menerimanya jangan malah diselewengkan atau disalah gunakan karena sudah menjadi kewajiban sebagai umat Nabi Muhammad SAW, untuk mencontoh, menyampaikan dan menerapkan sikap tabligh dalam segala aspek terutama dalam dunia bisnis.

---

<sup>33</sup> Ary Ginanjar, *ESQ: Emotionjal Spritual Quotien*, (Jakarta: Arga.2001), h. 45

<sup>34</sup> A. Darussalam, *Etika Bisnis dalam Pespektif Hadis*, h. 1214

## 5. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam adalah sebagai berikut:

- a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)
- b. Keseimbangan (*Equilibrium/Adil*)
- c. Kehendak bebas (*free will*)
- d. Tanggung jawab (*Responsibility*)
- e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran<sup>35</sup>

Kelima prinsip di atas akan dijelaskan satu persatu sebagai berikut:

### a. Kesatuan (*Tauhid/Unity*)

Hal ini adalah kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep *tauhid* yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh.<sup>36</sup>

Prinsip dalam suatu sistem etika bisnis Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu kesatuan (tauhid) dan berdasarkan rujukan kepada al-Qur'an dan Sunnah adalah:

- 1) Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sadang papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
- 2) Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang.
- 3) Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.
- 4) Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.

---

<sup>35</sup> Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), h. 45

<sup>36</sup> *Ibid*

5) Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>37</sup>

Berdasarkan konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka batasan dalam bisnis atau etika menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam.

b. Keseimbangan (*Equilibrium/Adil*)

Islam sangat menganjurkan untuk berbuat adil dalam berbisnis, dan melarang berbuat curang atau berlaku dzalim. Rosulullah diutus Allah untuk membangun keadilan. Kecelakaan besar bagi orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain meminta untuk dipenuhi, sementara kalau menakar atau menimbang untuk orang selalu dikurangi.

Kecurangan dalam berbisnis pertanda kehancuran bisnis tersebut, karena kunci keberhasilan bisnis adalah kepercayaan. Al-Qur'an memerintahkan kepada kaum muslimin untuk menimbang dan mengukur dengan cara yang benar dan jangan sampai melakukan kecurangan dalam bentuk pengurangan takaran dan timbangan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra ayat 35 yang berbunyi:

---

<sup>37</sup> M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ  
تَأْوِيلًا

Artinya ”Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. Al-Isra : 35)<sup>38</sup>

Ketika beraktivitas di dunia kerja dan bisnis Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai.

c. Kehendak bebas (*Free Will*)

Alam semesta merupakan milik Allah, yang memiliki kemaha kuasa (kedaulatan) sepenuhnya dan kesempurnaan atas makhluk-makhluk-Nya. Manusia diberi kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah.

Atas segala karunia yang diberikan oleh Allah, manusia dapat berkehendak bebas, namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qhada dan qadar yang merupakan hukum sebab akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Diponegoro, 2009), h. 285

<sup>39</sup> M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, h. 89

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dalam adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalui zakat, infak dan sedekah.

d. Tanggungjawab (*Responsibility*)

Manusia merupakan khalifah atau pengemban amanat Allah. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya atas ciptaan Allah. Dalam hal menjalani usaha, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri maupun di akherat kelak.

Pertanggungjawaban sebagai seorang muslim bukan hanya kepada Allah SWT, namun juga kepada lingkungan. Jika ekonomi konvensional, baru mengenal istilah *corporate social*

*responsibility*, maka ekonomi Islam telah mengenalnya sejak lama.<sup>40</sup>

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas, untuk memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.

e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran, dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan.<sup>41</sup>

Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 90

<sup>41</sup> Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam*, h. 51

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan artinya “Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.<sup>1</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengadakan penelitian lapangan, di Alfamart Kota Metro.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

#### **B. Sumber Data**

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 80

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 23

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>3</sup> Sumber yang penulis dapatkan langsung dari petugas Alfamart dan kepala Toko Alfamart Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Diantara buku-buku itu yakni, Zainuddin Ali (Hukum Ekonomi Syariah), M. Nur Rianto (Teori Mikroekonomi) dan Ascarya (Akad & Produk Bank Syariah).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Interview / Wawancara

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara

---

<sup>3</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 77

(*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)”.<sup>4</sup>

Metode interview yang digunakan adalah metode interview bebas terpimpin, artinya interview berjalan dengan bebas tetapi masih dalam bingkai persoalan penelitian. Interview dilakukan kepada Kepala toko Alfamart, dan petugas Alfamart Kota Metro untuk mengetahui pengelolaan donasi pelanggan dalam Perspektif etika bisnis Islam.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya”.<sup>5</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada di Alfamart Kota Metro.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kredibilitas data perlu di uji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan “sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”.<sup>6</sup> Namun dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data adalah “penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 132

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 170

kepada sumber data”.<sup>7</sup> Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **E. Teknik Analisis Data**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Analisis data kualitatif adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktivitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur aktivitas tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>8</sup>

Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam, sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, proposal skripsi ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 171

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 338

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.<sup>9</sup> Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.<sup>10</sup>

Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 341

<sup>10</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), h. 192

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Alfamart**

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan Keluarga dengan mulainya usaha dagang rokok dan barang-barang konsumsi yang kemudian mayoritas kepemilikannya dijual kepada PT. HM Sampoerna pada tahun 1989. Awal berdirinya Alfamart diberi nama PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Perseroan) yang memulai usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada Tahun 1999 mulai memasuki sektor ritel minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseroan pada Tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart.<sup>1</sup>

Alfamart adalah sebuah brand minimarket penyedia kebutuhan hidup sehari-hari. Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 3.0 juta pelanggan setiap harinya di hampir 10.300 gerai yang tersebar di Indonesia. Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah di jangkau. Di dukung lebih dari 70.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembukaan lapangan kerja terbesar di Indonesia.

---

<sup>1</sup> [erwinpurwindiyanto.blogspot.com/2012/12/pt-sumber-alfaria-trijaya-tbk.html/](http://erwinpurwindiyanto.blogspot.com/2012/12/pt-sumber-alfaria-trijaya-tbk.html/) Diakses Pada tanggal 17 Mei 2020

Alfa minimart utama (AMU) didirikan pada tanggal 27 juli 1999, dengan pemegang saham PT. Alfa Retailindo, Tbk sebesar (51%) dan PT. Lancar distrindo sebesar sebesar (49%), PT. Alfa minimart utama (AMU) ini kemudian membuka alfa minimart pada tanggal 18 oktober 1999 berlokasi jalan beringin raya, Karawaci, Tangerang.

Pada tanggal 27 juli 2002, PT HM Sampoerna Tbk secara resmi merestrukturisasi kepemilikannya sahamnya di PT. Alfa Retailindo yang semula (54,40%) dikurangi menjadi (23,4%) disisi lain, perusahaan rokok terbesar kedua di Indonesia akan mulai menggarap serius pasar minimarket yang selama ini belum tergarap melalui alfa. Pada tanggal 1 agustus 2002, kepemilikan beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya dengan pemegang saham PT. HM Sampoerna, Tbk sebesar (70%) dan sigmantara alfindo sebesar (30%) kemudian nama alfa minimart diganti menjadi alfamart pada 1 januari 2003.

Pada tahun 2005 jumlah gerai alfamart bertumbuh pesat menjadi 1.293 gerai hanya dalam 6 tahun semua toko berada dipulau jawa. Awal tahun 2006 PT. HM Sampoerna, Tbk menjual sahamnya, sehingga struktur kepemilikan menjadi PT. Sigmantara Alfindo (60%) dan PT. Cakrawala Mulia Prima (40%) mendapat sertifikat Iso 9001 : 2000 untuk sistem manajemen mutu. Pertengahan 2007 Alfamart, sebagai jaringan minimarket pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat Iso 9001 : 2000 untuk sistem manajemen mutu. Jumlah gerai mencapai 2000 toko dan telah memasuki pasar Lampung Awal 2009 menjadi perusahaan

publik tgl 15 januari 2009 dibursa efek Indonesia disertai dengan penambahan jumlah gerai mencapai 3000 toko dan juga memasuki pasar Bali.<sup>2</sup>

Alfamart Mendapat Banyak Penghargaan Di 2012. Diawali dari ajang penghargaan Top Brand Award 2012 pada awal Agustus 2012. Acara penghargaan yang sudah ketigabelas kalinya digelar oleh Lembaga Riset Frontier Consulting Group dan majalah Marketing tersebut, Alfamart sukses membawa pulang penghargaan Top Brand 2012 di kategori Minimarket. Penghargaan tersebut merupakan kelima kalinya bagi Alfamart. Di pertengahan September 2012, Alfamart pun berhasil menggondol penghargaan sebagai minimarket terbaik dalam ajang Indonesia Best Brand Award (IBBA) yang digelar oleh lembaga survei MARS dan Majalah Swasembada.

Penghargaan ini juga untuk yang kelima kalinya secara berturut-turut diraih oleh Alfamart sejak tahun 2008. Masih dalam ajang yang sama, founder Alfamart Djoko Susanto juga dianugerahkan penghargaan sebagai, Indonesia Best Brand Builder Achievement 2012. Memasuki Bulan Oktober, Alfamart juga didaulat untuk menerima penghargaan Sosial Media Award 2012 yang digagas oleh Majalah Marketing, Digital Marketing, serta lembaga survei independent Frontier Consulting Group dan didukung oleh Media Wave Social Media Monitoring Platform.

---

<sup>2</sup> *Ibid*

Prestasi Alfamart juga dapat dilihat dari jumlah gerai Alfamart yang terus berkembang pesat.

Sebagai gambaran, per 31 Desember 2008, Alfamart memiliki 2.157 gerai minimarket dan 622 minimarket Alfamart dalam bentuk waralaba. Angka ini terus berkembang dengan jumlah gerai per Mei 2009 mencapai 3.000 buah dengan gerai berbentuk waralaba sebanyak 711 buah yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera. Tidak hanya itu, saat ini di tahun 2012 Alfamart mengadakan kontes SEO yang bertema Promo Indonesia dengan keyword Promo Member Alfamart Minimarket Lokal Terbaik Indonesia. Kembali Alfamart membangun komunikasi dengan para membernya, sebagai bukti bahwa Alfamartkan terus memanjakan para membernya, salah satunya melalui Alfamart Blog Review Contest 2012. Pastinya dengan kontes ini Alfamart mencoba mengajak para member lebih mengenal Alfamart dan lebih mendekatkan diri dengan para membernya di dunia maya.

Alfamart adalah gerai komunitas, karenanya kami selalu berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbagi menjadi Alfamart Care yang membantu masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Alfamart Smart mendukung bidang pendidikan, Alfamart Sport mensponsori kegiatan olahraga, Alfamart Clean dan Green mewujudkan lingkungan yang sehat, Alfamart SMEs membantu pengusaha kecil dan

menengah yang ada disekitar gerai-gerai Alfamart serta Alfamart Vaganza yang secara aktif ikut terlibat dalam pengembangan seni dan budaya.

Atas segala prestasi dan perannya dalam masyarakat, Alfamart menerima berbagai penghargaan dari institusi-institusi dengan reputasi terpercaya, diantaranya adalah : Top Brand Award Superbrands Indonesia Awards, Indonesia, Service Quality Award, Best Brand Award, Indonesia Most Admire Company, dan CSR Awards Alfamart juga berhasil mencapai Store Equity Index tertinggi berdasarkan Nielsen Research selama 5 tahun berturut-turut.

Selanjutnya alfamart di Kota Metro mulai berdiri tahun 2006.

## 2. **Visi dan Misi Alfamart**

**Visi:** Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

**Misi:**

- a. Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- b. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
- c. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.

- d. Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus tumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat.
- e. Budaya:
  - 1) Integritas yang tinggi.
  - 2) Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.
  - 3) Kualitas dan Produktivitas yang tertinggi.
  - 4) Kerjasama team.
  - 5) Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang tertinggi.

**Motto:** Belanja Puas, Harga Pas.<sup>3</sup>

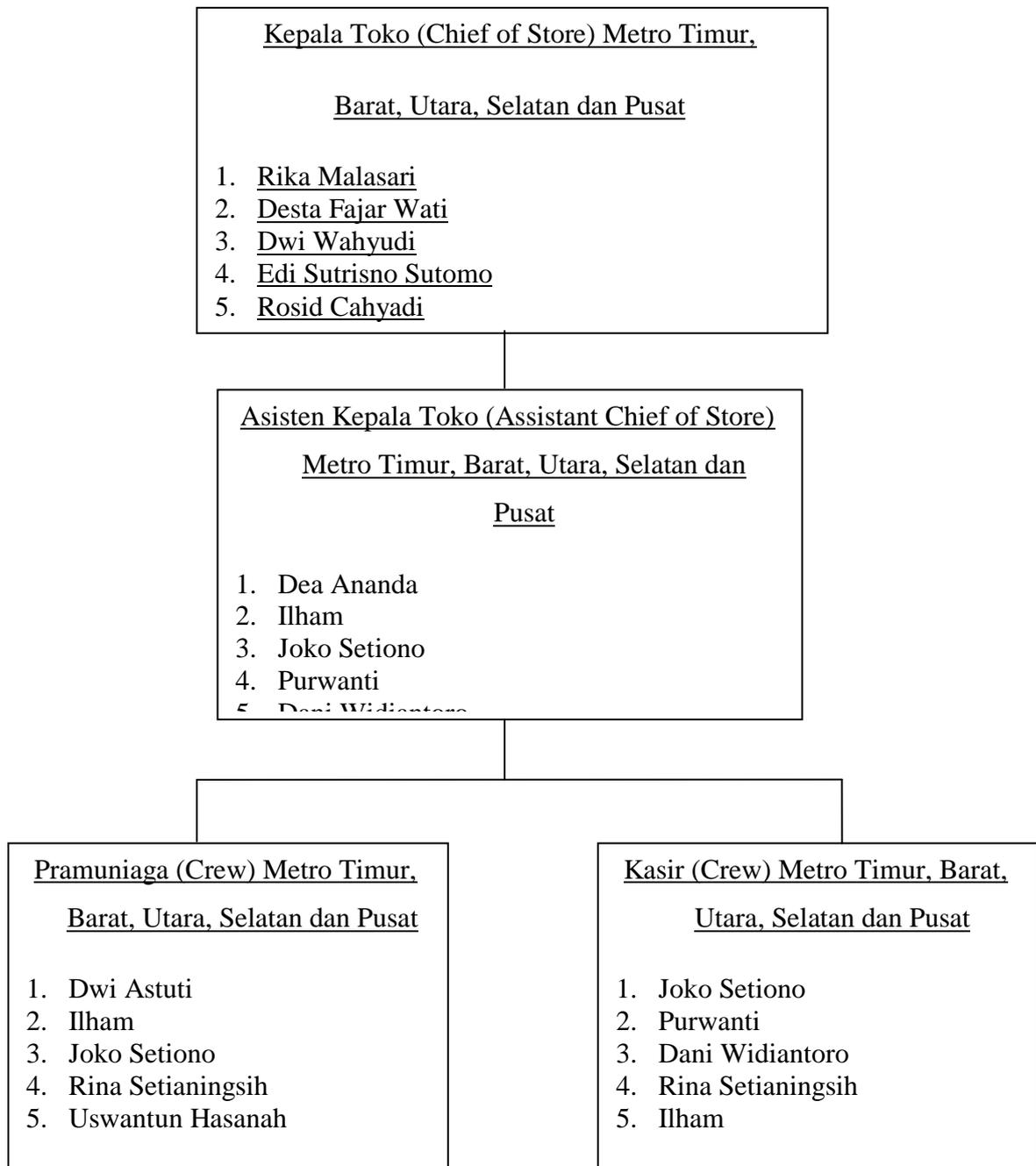
---

<sup>3</sup> *Ibid*

### 3. Struktur Organisasi Alfamart Kota Metro

**Gambar 1**

**Struktur Organisasi Alfamart<sup>4</sup> yaitu sebagai berikut:**



<sup>4</sup> Dokumentasi BMT Mentari Cabang Simbarwaringin Lampung Tengah

Keterangan tugas dan tanggung jawab pegawai Alfamart:

a. Kepala Toko (Chief Of Store)

- 1) Mengkoordinir semua aktivitas di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan di toko.
- 2) Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional toko dengan melakukan 7P.
- 3) Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas operasional sehari-hari.
- 4) Berkoordinasi/berhubungan dengan Area Coordinator/Departemen lain sehubungan dengan masalah / program tertentu yang berkaitan dengan toko.
- 5) Berkoordinasi dengan lingkungan/pejabat setempat.
- 6) Mengkoordinir dan mengelola bawahan.
- 7) Memastikan pengoperasian dan perawatan mesin makanan dan minuman siap saji (Ready To Eat & Ready To Drink).
- 8) Mengawasi dan memastikan bahwa stock opname (SO).
- 9) Memastikan pencegahan dan pengulangan barang rusak dan barang hilang.
- 10) Memastikan penyetoran uang hasil penjualan barang.
- 11) Memastikan toko, gudang, mess dan lingkungan sekitar dalam keadaan bersih dan rapi.

b. Asisten Kepala Toko (Assistant Chief Of Store)

- 1) Berkoordinasi dengan bawahan dalam proses penerimaan barang dagangan dan administrasinya.
- 2) Mengawasi dan memastikan bahwa stock opname (SO) dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai prosedur.
- 3) Berkoordinasi dengan bawahan dalam pencegahan dan pengurangan barang rusak dan barang hilang.
- 4) Memastikan administrasi kasir sesuai prosedur yang ditetapkan.
- 5) Membuat estimasi rencana dan realisasi anggaran kas toko serta mempertanggung jawabkan penggunaannya kepada atasan.
- 6) Memastikan administrasi toko berlangsung sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- 7) Memastikan penyetoran uang hasil penjualan barang dagangan dengan cara menyetorkan ke finance cabang melalui kotak peluru pada mobil delivery DC berlangsung lancar dan sesuai prosedur.

c. Crew

- 1) Memastikan transaksi pembayaran barang dan jasa berlangsung cepat dan akurat, dan selalu bersikap ramah pada pelanggan.
- 2) Melakukan pengecekan rak dan melakukan pendisplayan berdasarkan planogram.
- 3) Melaksanakan bongkar muat barang dagangan pada mobil delivery di toko.
- 4) Melakukan stock opname (SO) sesuai prosedur dan jadwal yang telah ditetapkan.

- 5) Memastikan toko, gudang, mess dan lingkungan sekitar dalam keadaan bersih dan rapi.
- 6) Melakukan pengawasan, memberikan pelayanan dan membantu pelanggan agar senantiasa merasa nyaman berbelanja.
- 7) Menginformasikan berbagai program promosi yang berlangsung diperusahaan kepada pelanggan.
- 8) Melakukan administrasi kasir sesuai prosedur yang ditetapkan.<sup>5</sup>

## **B. Pengelolaan Hasil Pelanggan**

### **1. Pengelolaan Donasi Pelanggan Alfamart Kota Metro**

Menghimpun dana merupakan tujuan pengelolaan donasi yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana donasi dari para kosumen di salah satu alfamart. Dana merupakan barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa aktivits pengelolaan kegiatan lembaga pengumpulan donasi kurang efektif, bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktivitas pengelolaan yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah pengelolaan yang gagal meskipun bentuk keberhasilan lainnya, karena pada akhirnya apabila pengelolaan tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

---

<sup>5</sup> *Ibid*

Disadari atau tidak aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh sebuah lembaga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga. Pengelolaan adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif, dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga. Jika yang ditunjukkan sikap positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari dana, karena dengan sendirinya dinasi akan memberikan kepada lembaga dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

Alfamart memiliki program yaitu Donasi-Ku, Alfamart mengajak konsumen turut berpartisipasi membantu sesama selain program *corporate social responsibility* (CSR) yang menggunakan dana perusahaan. "Bahkan sesuatu yang kecil pun dapat berarti besar bagi mereka yang membutuhkan,"<sup>6</sup> ujar salah satu kepala toko alfamart.

Program Donasi-Ku telah disetujui Kementerian Sosial Republik Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) sebagai pengelola Alfamart pun akan memublikasikan laporan penggunaan donasi konsumen

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Sutrisno Sutomo selaku Kepala Toko Alfamart Kota Metro Tanggal 20 Mei 2020

secara berkala dan transparan. Ini merupakan bentuk tanggungjawab etika SAT kepada publik. Program Donasi-Ku sendiri terdiri dari 2 jenis

Pertama adalah Donasi-Ku Belanja, dimana konsumen menyalurkan sebagian uang kembaliannya. Kedua adalah Donasi-Ku Bebas, dimana konsumen bisa mendonasikan uang tanpa harus berbelanja terlebih dulu. Ujar kepala toko Edi Sutrisno Sutomo.<sup>7</sup> Selanjutnya kata Edi Program donasi-ku alfamart Kota Metro dimulai sejak tahun 2015, uang yang terkumpul melalui program Donasi-Ku telah digunakan untuk berbagai aksi kemanusiaan, tetapi donasi tersebut di berikan untuk seluruh rakyat Indonesia yang membutuhkan, jadi khusus di Kota Metro ini kami selalu petugas tidak tahu, karena dana tersebut terkumpul langsung di kirimkan ke kantor pusat, jadi pengurus pusatlah yang akan memberikan atau membagikan dana donasi pelanggan tersebut kepada yang bersangkutan”.<sup>8</sup>

Dijelaskan di atas bahwa program donasi-ku alfamart di Kota Metro sudah berjalan sejak tahun 2015 dan dana donasi tersebut di gunakan untuk aksi kemanusiaan, tetapi untuk menyalurkan ke tempat yang membutuhkan pihak alfamart Kota Metro tidak mengetahui karena semua itu dilakukan oleh kantor pusat, di alfamart Kota Metro hanya memberikan hasil dari dana donasi ke kantor pusat.

Program donasi-ku alfamart juga memiliki SOP dimana SOP tersebut menjelaskan bahwa peraturan alfamart dalam masalah donasi

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

tidak ada sistem potong langsung, tetapi kasir wajib menawarkan terlebih dahulu kepada pelanggan apakah bersedia untuk berdonasi? Kasir menawarkan hal itu jika ada kembalian di bawah Rp 500, tetapi jika tidak bersedia akan dikembalikan”.<sup>9</sup>

Penyaluran bantuan dari donasi tersebut bekerja sama dengan tiga yayasan berskala nasional yaitu, yayasan Baitul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI), LazisNU, dan LazisMU, jadi jelaslah bahwa uang donasi disalurkan ke tiga yayasan berskala nasional”.<sup>10</sup>

Adapun hasil pengumpulan dana donasi alfamart yang ada di seluruh Indonesia akan di kumpulkan menjadi satu dan akan dikelola oleh kantor pusat. Periode Januari – Maret sebesar Rp. 2,196 Miliar April – Juni 2019 sebesar Rp. 2,262 Miliar di salurkan ke LazisNU berupa khitan masal gratis dan perbaikan rumah ibadah, periode Juli – Desember 2019 sebesar Rp. 4,181 miliar disalurkan kepada LazisMU berupa paket perlengkapan sekolah dan ragam bantuan sosial.<sup>11</sup>

Hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa dana donasi alfamart di salurkan ke tiga yayasan berskala nasional yaitu Baitul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI), LazisNU dan LazisMU. Hasil donasi di kumpulkan menjadi satu di kantor pusat dan yang mengelola juga pusat pihak alfamart khususnya di Kota Metro hanya menjalankan program tersebut, selebihnya diserahkan kepada pusat.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Desta Fajar Wati Kepala Toko Tanggal 20 Mei 2020

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> *Ibid*

Selanjutnya pengelolaan dana yang dilakukan oleh alfamart di Kota Metro selain bekerja sama dengan ketiga yayasan berskala nasional tersebut, pihak alfamart Kota Metro juga melakukan pengelolaan dana donasi yang dilakukan oleh Alfamart Kota Metro terdapat dua cara, yaitu:

a. Kotak Infaq

Dalam menghimpun dana donasi dari pelanggan pihak alfamart bekerja dengan BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa petugas alfamart di Kota Metro bahwa “dalam menghimpun dana donasi pelanggan pihak Alfamart bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah (BAZIS) menyerahkan bantuan konsumen yang dihimpun dalam kotak infaq”.<sup>12</sup>

Dibenarkan oleh petugas lainnya bahwa “Pihak Alfamart dalam menghimpun dana nodasi melalui kota infaq, pihak alfamart menyediakan kotak infaq yang diletakkan di pintu keluar dekat loket kasir, dimana konsumen dapat memberikan infaq dengan cara memasukkan uang yang ingin diinfaqkan kedalam kotak tersebut sehingga memudahkan bagi para pengunjung dan konsumen Alfamart tersebut untuk dapat berinfaq seikhlasnya. Dengan ketentuan uang yang terkumpul dari infaq tersebut 10% dari hasil yang diperoleh dalam infaq diberikan kepada pihak Alfamart yang telah di tetapkan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Dani Widiatoro selaku Asisten Kepala Toko Alfamart Kota Metro Tanggal 20 Mei 2020

oleh pihak Alfamart untuk digunakan sebagai sarana dan prasarana ibadah karyawan yang bekerja di Alfamart.<sup>13</sup>

b. Donasi Uang Kembalikan

Para pengunjung Alfamart yang berbelanja pada produk barang-barang tertentu yang memiliki harga ganjil berkesempatan untuk dapat memberi donasi dengan ringan, karena setiap pembeli yang membeli barang dengan harga ganjil tersebut dapat memberi donasi dengan uang kembaliannya yang nilainya tidak seberapa, dan mungkin akan hilang atau sia-sia jika pembeli mengambilnya karena jumlahnya yang kecil.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada beberapa petugas alfamart, bahwasannya jawaban dari beberapa petugas tersebut memiliki kesamaan “pihak alfamart selalu transparansi mengenai dana donasi dari para pelanggan yang akan dikembalikan uang donasi yang terkumpul dan selain daripada itu konsumen ikhlas memberikan sebagian uangnya untuk program donasi Alfamart”.<sup>14</sup>

Tujuan Program Donasi Uang Kembalikan mbak Desta Fajar Wati selaku kepala toko Alfamart Kota Metro menerangkan bahwa yang menjadi tujuan utama dari program donasi uang kembalikan dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Agama, tujuan pengumpulan dana donasi tersebut yaitu untuk memberikan kesadaran dan mengajak masyarakat supaya gemar

---

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Wawancara dengan Purwanti petugas Kasir Tanggal 20 Mei 2020

bersedekah dan berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan guna membantu masyarakat luas sebagai pengajaran atau pembelajaran akan banyaknya manfaat bersedekah atau memberi donasi.

2. Tujuan dari segi bisnis, yaitu untuk mengikuti trend harga masa kini yang memberikan harga ganjil pada produk dagangannya.<sup>15</sup>

Adapun maksud dari pelaksanaan donasi uang kembalian tersebut, yaitu mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat prasejahtera. Faktor positif dalam pembangunan mental spiritual untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata. Untuk merealisasikan tujuan pembangunan nasional, maka perlu diwujudkan dengan usaha-usaha yang nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, salah satunya adalah dengan jalan pengerahan daya upaya dan dana masyarakat yang dapat berupa donasi secara sukarela yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu dan tidak bertentangan dengan hukum agama serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alfamart mengarahkan kepada setiap orang khususnya konsumen yang berbelanja di Alfamart untuk berpartisipasi dalam mengarahkan pendayagunaan dana untuk dapat menyalurkan kelebihan hartanya melalui program donasi uang kembalian, yang kemudian setelah terkumpul akan disalurkan melalui suatu lembaga sosial seperti Yayasan Sahabat Wanita (YSW), Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB), Yayasan Lions Indonesia (YLI), United

---

<sup>15</sup> *Ibid*

Nations Children Fund / Unicef, Yayasan Lingkungan Untuk Kemanusiaan / Habitat for Humanity, Yayasan Relawan Kampung Indonesia, Putera Sampoerna Foundation, Yayasan Sahabat Veteran, Yayasan Keanekaragaman, dsb. Melalui lembaga-lembaga ini diharapkan dana yang telah terkumpul dari Alfamart tersebut dapat disalurkan dengan tepat.<sup>16</sup>

Transaksi yang terjadi pada Alfamart pada umumnya sama dengan transaksi pada swalayan dan minimarket pada umumnya, yaitu pembeli datang kemudian memilih dan mengambil barang yang ingin dibeli dan membawanya pada kasir, dikasir barang yang ingin dibeli atau akan dibeli dihitung kemudian pembeli membayar sesuai dengan harga atas barang yang ia beli.

Saat ini penyediaan uang receh memang menjadi suatu masalah yang klasik bagi para pedagang. Hal ini memaksa pedagang ritel khususnya pengelola pasar swalayan melakukan praktek penggunaan harga ganjil. Penggunaan harga ganjil seperti ini telah banyak dijumpai diberbagai pasar swalayan. Seperti ungkapan petugas kasir bahwa “di alfamart selalu menyiapkan uang receh untuk kembalian, walaupun sebelumnya harus menanyakan terlebih dahulu apakah kembaliannya akan di donasikan atau menerima kembaliannya”.<sup>17</sup>

Dalam penganapan uang sisa, alfamart hanya menggenapkan uang sisa pembelian yang mempunyai nominal Rp. 50,- misalnya bisa

---

<sup>16</sup> Sutrisna, *Jurnal Alfamart*, Tahun 2014-2015

<sup>17</sup> Wawancara dengan Purwanti petugas Kasir Tanggal 20 Mei 2020

menunjukkan Rp. 1.950,- maka kasir hanya akan meminta pembeli untuk membayar Rp. 2.000,-. Apabila memang masih ada persediaan uang receh maka pembeli akan tetap menerima uang kembalian sesuai yang tertera dalam struk belanja tanpa ada penggenapan. Akan tetapi, sebelum memberikan kembalian kasir Alfamart selalu menanyakan apakah konsumen ingin mendonasikan uang receh atau tidak. Uang yang didonasikan ini biasanya akan dimasukkan kedalam struk belanja sebagai bentuk bukti uang tersebut telah di sumbangkan.

Nilai donasi akan tercantum dalam struk belanja. Jika terdapat ketidaksesuaian, konsumen berhak menanyakan langsung kepada kasir. Pastikan anda menerima bukti Donasi-Ku yang tertera pada struk belanja. Ungkap kepala toko alfamart.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dana donasi yang dikumpulkan oleh Alfamart tersebut di distribusikan atau disalurkan kepada pihak yayasan atau lembaga tertentu yang di tunjuk dengan kriteria yang yayasan memiliki track record (catatan/reputasi) yang bagus.

## 2. Pengelolaan Donasi Pelanggan Perspektif Etika Bisnis Islam di Alfamart Kota Metro

Etika bisnis Islam hadir sebagai wujud antisipasi terhadap banyaknya penyimpangan dan kecurangan dalam dunia bisnis misalnya penipuan, penggelapan, dan pemerasan yang kemudian menjadi latar

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Sutrisno Sutomo selaku Kepala Toko Alfamart Kota Metro Tanggal 20 Mei 2020

belakang munculnya etika bisnis. Konsep etika bisnis Islam didasarkan pada al-Qur'an dan hadis, pemikiran para ulama dalam bentuk ijma ataupun qiyas dan pengalaman bisnis dikalangan umat Islam.

Program pengelolaan donasi pelanggan yang dilakukan oleh alfamart khususnya di alfamart Kota Metro merupakan salah satu bisnis yang harus di lihat apakah melakukan penipuan, penggelapan ataupun pemerasan, oleh karena itu akan di lakukan penelitian tentang program pengelolaan donasi pelanggan yang dilakukan oleh alfamart Kota Metro.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa program pengelolaan donasi pelanggan alfamart dilihat dari etika bisnis Islam adalah tidak menyalahkan aturan etika bisnis Islam seperti penipuan, penggelapan, dan pemerasan. Program pengelolaan donasi pelanggan alfamart, melakukan program tersebut sesuai dengan aturan etika bisnis Islam, terlihat dari SOP yang ada di donasi-ku. SOP donasi-ku alfamart menjelaskan bahwa peraturan alfamart dalam masalah donasi tidak ada sistem potong langsung, tetapi kasir wajib menawarkan terlebih dahulu kepada pelanggan apakah bersedia untuk berdonasi? Kasir menawarkan hal itu jika ada kembalian di bawah Rp 500, tetapi jika tidak bersedia akan dikembalikan.

Pada proses pembayaran, masalah uang kembalian ini seringkali terjadi. Kasir sebenarnya sudah selalu menyediakan uang receh untuk kembalian, tetapi tetap sering terjadi masalah pengadaan uang kembali ini terjadi. Saat ini banyak dijumpai penyelesaian sepihak oleh supermarket

dan minimarket dengan meminta uang kembalian yang terbentuk recehan untuk di donasikan kedalam kotak amal pada nota pembelian yang telah tersedia di toko tanpa melalui proses penawaran dari pihak kasir terhadap pihak pemilik harta yang sesungguhnya (pembeli), hal ini pun sering terjadi pada Alfamart.

Pihak Alfamart sebenarnya telah sangat baik sekali dan sejalan dengan ketentuan syara', karena pihak Alfamart Kota Metro secara tidak langsung telah melaksanakan dakwah atau ajakan kepada masyarakat untuk selalu gemar pbersedekah walaupun dengan uang receh sekalipun dan juga sebagai latihan kepada setiap masyarakat untuk membiasakan diri dalam berbagi kepada sesama terutama kepada kaum yang kurang mampu.

Sejalan dengan maksud dari surah al-Baqarah ayat 219 yang berbunyi:

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ﴾

Artinya “ Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan."

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”. (QS. Al-Baqarah : 219)<sup>19</sup>

Ayat tersebut di terangkan bahwa apa yang akan di infaqkan atau di sedekahkan atau di donasikan dari harta seseorang adalah yang lebih dari keperluan atau kebutuhan pokok diri sendiri dan keluarga. Kemudian, diterangkan kembali dengan hadits Nabi SAW yang di riwayatkan oleh Imam Muslim, dimana sebaik-baik sedekah adalah yang dari kelebihan harta seseorang, apabila telah tercukupi segala kebutuhannya dan keluarganya, jika masih ada kelebihan maka itulah sebaik-baik amal sedekah dan yang lebih dianjurkan adalah amal sedekah mulai dari orang yang di bawah tanggungan atau orang yang berada dalam asuhan.

Namun di sisi lain, pihak Alfamart harus lebih bijak dan seyogyanya selalu memberikan arahan kepada kasir agar menawarkan kepada konsumen mengenai hal uang kembalian, apakah akan di donasikan atau tidak serta memberikan sedikit penjelasan kepada konsumen kemana mereka akan menyalurkan donasi tersebut, agar tidak terjadi rasa keterpaksaan dan ketidakyakinan konsumen dalam memberikan uang untuk donasi atau sedekah.

Jadi jelaslah bahwa program pengelolaan dana donasi pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur, tidak ada sistem potong langsung tetapi terlebih dahulu konsumen atau pelanggan di tawarkan apakah

---

<sup>19</sup> QS. Al-Baqarah : 219, h. 34

pengembalian dari belanja mau di donasikan kepada orang yang membutuhkan atau mau kembalian.

Dana donasi yang terkumpul dari para pelanggan semuanya di serahkan ke kantor pusat setiap bulannya. Dana donasi di Alfamart Kota Metro dalam satu bulannya terkumpul kurang lebih Rp.6 juta, di Kota Metro Alfamart ada 20 gerai, per-alfamart dalam satu harinya mendapat uang donasi dari pelanggan kurang lebih Rp. 10.000. Jika saja diperumpamakan satu gerai dapat memperoleh donasi Rp. 100 yang dikalikan 100 konsumen dimana akan menghasilkan Rp. 10.000 dalam per hari. Jika hasil tersebut dikalikan 30 hari maka menjadi Rp. 300.000 sebulan.

Konsep etika bisnis Islam didasarkan pada al-Qur'an dan hadis, pemikiran para ulama dalam bentuk ijma ataupun qiyas dan pengalaman bisnis dikalangan umat Islam diantaranya:

#### 1. Konsep Ketuhanan

Dalam dunia Islam konsep ketuhanan telah melekat dalam setiap aktifitas bisnis, manusia diwajibkan melaksanakan kewajibannya terhadap Allah SWT, baik dalam bidang ibadah maupun muamalah, sedangkan dalam bidang bisnis, ajaran Allah telah meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi yang berhubungan dengan segala urusan yang berkaitan dengan harta benda halal ataukah haram.

Di alfamart salah satu bidang bisnis yang meletakkan konsep dasar halal dan haram yang berkenaan dengan transaksi antara pihak alfamart dan pelanggan. Dilihat dari hasil wawancara bahwa pihak alfamart tidak ada sistem potong langsung tetapi terlebih dahulu konsumen atau pelanggan di tawarkan apakah pengembalian dari belanja mau di donasikan atau di sedekahkan kepada orang yang membutuhkan atau mau kembalikan.

Donasi uang kembalikan minimarket adalah program yang memiliki itikad baik pihak alfamart untuk berperan aktif membantu menggalang, dan menyalurkan bantuan dari konsumen yang mekanisme umumnya dari sebagian uang kembalikan belanja kepada masyarakat yang membutuhkan. Pengumpulan dilakukan melalui kasir-kasir alfamart.

Setiap program penggalan donasi konsumen yang dilakukan oleh perusahaan alfamart bekerja sama dengan Yayasan-Yayasan kredibel dan mendapatkan izin dari pemerintah republik Indonesia melalui Kementrian Sosial Republik Indonesia. Program ini sudah diberlangsungkan sejak tahun 2015.

## 2. Konsep Kepemilikan Harta

Pandangan Islam terhadap harta ialah bahwa pemilik mutlak atas segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini, termasuk harta benda adalah milik Allah SWT, kepemilikan yang ada pada manusia hanyalah kepemilikan yang bersifat relatif, sebatas untuk

melaksanakan amanah mengelolah dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya, karena manusia sebagai pemegang amanah dan tidak mampu mengadakan benda dari tiada, manusia tidak mampu membuat energi, manusia hanya mampu mengubah dari satu bentuk energi ke bentuk energi lainnya sedangkan pencipta energi adalah Allah SWT.

Jelaslah di alfamart tidak memaksa pelanggan untuk mendonasikan atau mendedekahkan uang kembaliannya, tetapi jika pelanggan mendonasikan uang kembalikan maka pihak alfamart akan mengelola dana donasi tersebut dan dikembangkan.

### 3. Konsep Benar Baik

Menurut Islam kebenaran adalah ruh keimanan, yang kemudian melekat dan mejadi ciri utama orang mukmin dan para Nabi. Tanpa kebenaran agama tidak akan tegak dan stabil, sebaliknya kebohongan atau kedustaan adalah bagian dari sikap orang munafik.

Dan sebagai seorang muslim haruslah menjunjung tinggi nilai kebenaran dan senantiasa menyelaraskan antara prilaku diri dengan prilaku Rasulullah SAW. Adapun konsep etika konvensional terkait dengan benar dan salah, baik dan buruk, yaitu terdapat dalam diri manusia itu sendiri, dan ukurannya terdapat dalam alat kekuasaan jiwa manusia yaitu akal, rasa, dan kehendak, serta kodrat manusia.

Di alfamart Kota Metro tidak ada kebohongan atau kedustaan dalam mengelola dana donasi pelanggan atau penyaluran bantuan dari donasi alfamart, terlihat dari hasil wawancara bahwa pihak alfamart

bekerja sama dengan tiga yayasan yang berskala nasional yaitu yayasan Baitul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI), LazisNU, dan LazisMU

#### 4. Konsep Tanggung Jawab

Islam sangat menekankan konsep tanggung jawab dalam kehidupan manusia, Allah mengaruniai manusia tanggung jawab yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, manusia menjadi khalifah di muka bumi, membangun, memakmurkan dan menikmati kenikmatan di bumi, mengeksploitasi bumi dengan segala kecanggihan teknologi yang dimiliki itu semua mempunyai beban tanggung jawab yang senantiasa dipikul oleh manusia yang kemudian hari akan diperanggungjawabkan dihadapan Allah SWT, selanjutnya dalam dunia bisnis, tanggungjawab terlihat dalam peran lembaga bisnis dalam meningkatkan kehidupan para pelanggan.

Alfamart Kota Metro bertanggung jawab dengan dana yang telah di donasikan oleh para pelanggan, dengan menyalurkan dana tersebut ke orang-orang yang membutuhkan, dan itu bisa di lihat dalam jurnal alfamart. Dana donasi terkumpul di jadikan satu di kantor pusat kemudian di salurkan ke berbagai yayasan.

#### 5. Konsep Kejujuran

Konsep kejujuran secara moral adalah dasar setiap usaha untuk menjadi orang kuat, kejujuran merupakan kualitas dasar kepribadian moral. Tanpa kejujuran, seorang tidak dapat maju selangkahpun

karena ia belum berani menjadi diri sendiri. Orang yang tidak lurus tidak mengambil dirinya sendiri sebagai titik tolak, melainkan apa yang diperkirakan diharapkan oleh orang lain, tanpa kejujuran keutamaan moral lainnya kehilangan nilainya.

Bersikap baik terhadap orang lain tetapi tanpa kejujuran adalah kemunafikan. Islam mengajarkan kepada manusia kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar didalam melakukan kegiatan. Rasulullah menganjurkan kepada ummatnya untuk melakukan kejujuran disegala bentuk aktifitas, menurut nabi kejujuran akan membawa kepada kebajikan dan demikian pula sebaliknya kebohongan akan membawa pelakunya kepada keburukan dan bencana.

Alfamart di Kota Metro selalu melakukan kejujuran ketika ada pelanggan yang bertanya mau di kemanakan uang donasi tersebut, pasti pihak alfamart akan menjawab di salurkan ke tempat-tempat yayasan yang membutuhkan seperti LazisNu, LazisMu dan sebagainya. Karena kebohongan akan membawa keburukan atau bencana.

#### 6. Konsep Keadilan

Keadilan merupakan kesadaran dan pelaksanaan untuk memberikan kepada pihak lain sesuatu yang sudah semestinya harus diterima oleh pihak lain itu, sehingga masing-masing pihak mendapat kesempatan yang sama untuk melaksanakan hak dan kewajibannya

tanpa mengalami rintangan atau paksaan, memberi dan menerima yang selaras dengan hak dan kewajiban karena adil pada hakekatnya adalah bahwa kita memberikan kepada siapa saja apa yang menjadi haknya, dan karena pada hakikatnya semua orang sama-sama nilainya sebagai manusia jadi perlakuan sama terhadap semua orang, tentu dalam situasi yang sama misalnya seseorang menjual barang dagangannya dengan kualitas, jumlah dan ukuran serta waktu yang sama pada orang lain dengan harga yang musrah, maka hal tersebut juga harus dilakukan kepada orang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti bahwa pengelolaan dana donasi alfamart Kota Metro sesuai dengan etika bisnis Islam seperti konsep ketuhanan, konsep kepemilikan harta, konsep benar baik, konsep tanggung jawab, konsep kejujuran dan konsep keadilan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan donasi pelanggan dalam perspektif etika bisnis Islam di Alfamart Kota Metro adalah alfamart di Kota Metro dalam pengelolaan dan donasi pelanggan sudah sesuai dengan konsep etika bisnis Islam yaitu konsep ketuhanan, konsep kepemilikan harta, konsep benar baik, konsep tanggung jawab, konsep kejujuran dan konsep keadilan.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya pihak alfamart memberikan keterangan mengenai pemanfaatan uang donasi yang telah terkumpul dengan adanya pengumuman atau keterangan di alfamart tentang apa saja yang telah dilakukan dengan uang donasi tersebut sehingga pelanggan mengetahui manfaat yang telah diperoleh dengan uang donasi yang dikumpulkna dari penarikan uang kembali.
2. Hendaknya pihak alfamart mempertahankan pencantuman penarikan uang kembalian untuk program donasi pada struk nota pembelian, sebagaimana program yang dilaksanakan.

3. Hendaknya pihak alfamart memberikan keterangan tertulis tentang kerjasamanya dengan lembaga-lembaga yang telah diajak kerja sama tentang program donasi yang dilakukan, dimana keterangan tersebut dapat dengan mudah dilihat dan dibaca sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahuinya karena perlunya transparansi antara pihak alfamart dengan masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, *Shahih al-bukhari jilid 5*, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1897 M)
- Afzaur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995)
- Al-Turmudzi, *Sunan at-Turmudzi* (Juz III, Beirut: Dar-al Fiqr, 1400 H)
- A. Darussalam, *Etika Bisnis dalam Pesepektif Hadis*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011)
- Ary Ginanjar, *ESQ: Emotionjal Spritual Quotien*, (Jakarta: Arga.2001)
- Am. M. Hafidz Ms, dkk, Etika Bisnis Al-Gazali dan Adam Smith dalam Perspektif Ilmu Bisnis dan Ekonomi. *Jurnal: Stain Pekalongan*, Volume 9 Nomor 1 Mei 2012
- Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003)
- Direktorat Pemberdayaan Zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: 2009)
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Faisal Badroen, Dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Heri Irawan, Penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sembagako di sinjai , *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 1, 2015
- Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Islam Hadis Nabi)*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Fatih, 2009)
- Kusnadi, dkk, *Pengantar Bisnis dengan Pendekatan Kewirausahaan*, (Malang: STAIN Pers, 1998)

- Muhammad Saifullah, Etika Bisns Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah..*Jurnal: Walisongo*, Volume 19 Nomor 1 Mei 2011.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 740
- M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu, (Total Quality Managemen)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015)
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000)
- M. Qurais Shihab, Etika Bisni dalam Wawasan Al-Qur'an, *Jurnal Ulum Al-Qur'an*, No. 3 vii/1997
- Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Mudernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 1997)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).
- Syahrudin, *Komunikasi Bisnis Yang Islami Salah Satu Wujud nyata Kepedulian Sosial*, (Makassar: Alauddin University press, 2011)
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah, Produk-Produk dan Apek-Aspek Hukumnya*, Cet ke I (Jakarta: Kencana Perenada Media Group, 2014)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011)
- Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 1 ayat 2 tentang Pengelolaan Zakat
- Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh Zainal Arifin, Lc.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0974/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;

1. Drs. Dri Santoso, MH
  2. Rina Elmaza, S.H.I.,M.S.I
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Implementasi Fundraising Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Alfamart Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1049/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DICKY YUDHA PRIYATNA**  
NPM : 14118034  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Alfamrt di Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI ALFAMART KOTA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 April 2020

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1050/In.28/D.1/TL.00/04/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Alfamrt di Kota Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1049/In.28/D.1/TL.01/04/2020, tanggal 27 April 2020 atas nama saudara:

Nama : **DICKY YUDHA PRIYATNA**  
NPM : 14118034  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Alfamrt di Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN DONASI PELANGGAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI ALFAMART KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 April 2020  
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna      Fakultas/Prodi : EkonomidanBisnis Islam/ESy  
NPM : 14118034                      Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4	Jumat 12-09-18		<b>Bab I</b> - Menambahkan dalam bentuk apa donasi itu diberikan kepada yang membutuhkan - Dalam Menyalurkan donasi, alhamdulillah membutuhkan waktu berapa lama untuk menyalurkan ?	
5.	Jumat 19-09-18		<b>ACC Bab I</b>	

Dosen Pembimbing II,

Rina El Maza, M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Dicky Yudha Priyatna

NPM. 14118034



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XII (Duabelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	9 Juli			ACC diwarjasakan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs

**Drs. Dri Santoso, MH**  
NIP. 19670316 199503 1 001

  
**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna      Fakultas/Prodi : EkonomidanBisnis Islam/ESy  
NPM : 14118034                      Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 9-oktober 2019	Bab III kata peneliti alqafii dengan Peneliti • Menambahkan tempat Afanart. • Menghapus bagian organisasi	Agg bab I-III dapat dilanjut kan ke pen I	

Dosen Pembimbing II,

Rina El Maza, M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Dicky Yudha Priyatna

NPM. 14118034



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	2 Oktober 2019	✓		Hal. di atas nah ce	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dri Santoso, MH**  
NIP. 19670306 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XII (Duabelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	3 Januari 2020			Att bab I - iii	

Pembimbing II

**Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs

**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507, faksim (0720) 47299, website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id), [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dicky Yudha Priyatna Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy.  
NPM : 14118034 Semester / TA : XII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 Januari 2020		ACC Bab I - II	

Dosen Pembimbing I

Drs. Dji Santoso, MH.  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs.

Dicky Yudha Priyatna  
NPM. 14118034



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 14 Januari 2020			ke. outlin	

Dosen Pembimbing I

**Drs. Dwi Santoso, MH**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034

Fakultas/Prodi : EkonomidanBisnis Islam/ESy  
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 26-09-18		Outline Bab II menambahkan - Pengembangan Fundraising - Penerapan fundraising - Penerapan Ekonomi Islam	
2	Jum'at 29-09-18		acc outline	
3	Jum'at 05-10-18		Bab I - Menambahkan prinsip Fokus Ekonomi Islam - Menyampaikan nama Kepala toko pada hasil wawancara - Menyampaikan jumlah alfa mart yang ada.	

Dosen Pembimbing II,

Rina El Maza, M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Dicky Yudha Priyatna

NPM. 14118034



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email: stajinjustainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XII (Duabelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabu 1 Juli			<p>Bab 9</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Temuan umum hasil penelitian diganti dengan Deskripsi tempat penelitian.</li><li>- Temuan khusus diganti dengan Pengelolaan olahan Pelanggan.</li><li>- Menyampaikan Dana yang terkumpul</li><li>- Data faktor-faktor</li><li>- Jelaskan fradologis fungsinya baru Pengelolaannya</li><li>- konsep kekhawatiran.</li><li>konsep keuangan</li></ul>	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

**Rina Elmaza, S.H.L., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

  
**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XI (Sebelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 7 Januari 2020			akademi Teoritik diganti dengan landasan teori - Menambahkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam	
	Selasa 14 Januari 2020			Aeo Outline	
	Selasa 21 Januari 2020			- Menambahkan beberapa materi program donasi berjalan di Kota Metro - cara pengumpulan dana - kepada siapa donasi di berikan	
	Selasa 28 Januari 2020			- Menambahkan waktu program donasi di laksanakan - Menambahkan publisitas	

Pembimbing II

**Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs

**Dicky Yudha Privatna**  
NPM. 1411834



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Dicky Yudha Priyatna  
NPM : 14118034  
Semester : XII (Duabelas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	8 Juli 2020			Acc y dilanjutkan ke pemb I	

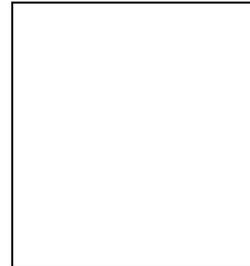
Pembimbing II

**Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs

**Dicky Yudha Priyatna**  
NPM. 1411834

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis lahir di Punggur pada tanggal 25 November 1996 putra kedua dari pasangan Bapak Sidal dan Ibu Rusmiyati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Sidomulyo dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Punggur selesai pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis menempuh di MAN 1 Punggur selesai pada tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 (satu) tahun akademik 2014/2015 sampai dengan sekarang.

## Foto Penelitian

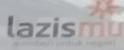
**Alfamart** **Alfamart Sahabat Indonesia**  
Laporan Donasi Konsumen: 1 Januari - 31 Desember 2018  
Terima kasih atas partisipasi anda melalui Donasi

	<b>Bantuan Sembako</b> 1 Januari - 31 Maret 2018 <b>Rp 2.277.051.335</b> Penyaluran bantuan lebih dari 15.000 paket masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia bersama Yayasan BM Cinta Indonesia No. Keputusan Menteri Sosial RI 285/HUK-UND/2018
	<b>Sunatan Massal &amp; Perbaikan MCK</b> 1 April - 30 Juni 2018 <b>Rp 2.262.453.760</b> Penyaluran sedekah untuk masyarakat prasejahtera berupa sunatan massal, perbaikan MCK & santunan dhuafa bersama LazisNu No. SK KEMENAG 225/2016
	<b>Bantuan Pendidikan &amp; Kemanusiaan</b> 1 Juli - 31 Desember 2018 <b>Rp 4.178.506.108</b> Penyaluran 1.200 paket bantuan kemanusiaan, 6.500 paket perlengkapan sekolah, serta 20 renovasi sekolah bersama LazisMu Keputusan Menteri Agama RI No. 730/2016

[www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com) 

**Alfamart** **Alfamart Sahabat Indonesia**  
Laporan Donasi Konsumen: 1 Januari - 31 Desember 2018  
Terima kasih atas partisipasi anda melalui Donasi

	<b>Bantuan Sembako</b> 1 Januari - 31 Maret 2018 <b>Rp 2.277.051.335</b> Penyaluran bantuan lebih dari 15.000 paket masyarakat prasejahtera di seluruh Indonesia bersama Yayasan BM Cinta Indonesia No. Keputusan Menteri Sosial RI 285/HUK-UND/2018
	<b>Sunatan Massal &amp; Perbaikan MCK</b> 1 April - 30 Juni 2018 <b>Rp 2.262.453.760</b> Penyaluran sedekah untuk masyarakat prasejahtera berupa sunatan massal, perbaikan MCK & santunan dhuafa bersama LazisNu No. SK KEMENAG 225/2016
	<b>Bantuan Pendidikan &amp; Kemanusiaan</b> 1 Juli - 31 Desember 2018 <b>Rp 4.178.506.108</b> Penyaluran 1.200 paket bantuan kemanusiaan, 6.500 paket perlengkapan sekolah, serta 20 renovasi sekolah bersama LazisMu Keputusan Menteri Agama RI No. 730/2016

[www.alfamartku.com](http://www.alfamartku.com) 